

RIVIEW JURNAL MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN

Reviewer : **Muhammad Fasikhul Lisani**
162022000011 / Ilmu Komunikasi A1
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

PENDAHULUAN

Dalam sebuah penelitian Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan oleh peneliti pemula dalam memahami makna penting metodologi penelitian. Yaitu landasan filosofis, operasional, dan konsep penelitian. Secara filosofis, metodologi penelitian dapat digunakan untuk memahami secara mendasar dua kutub tradisi yang saling “berseberangan” dan kaku yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendefinisian penelitian sebagai pengumpulan data dapat memberikan pemahaman kepada peneliti bahwa yang kuantitatif dan yang kualitatif itu sebenarnya adalah datanya. Dalam hal ini, metodologi menjadi ciri khas dalam ilmu pengetahuan itu sendiri beserta kelebihan dan kekurangannya. Termasuk juga pendekatan-pendekatan yang selama ini berkembang.

PEMBAHASAN

Abadi (2011) menulis sebuah jurnal yang berjudul makna metode penelitian yang bertujuan untuk mencausatu kebenaran yang pasti dalam suatu ilmu pengetahuan sekaligus untuk mengingatkan kepada para seorang peneliti mahir ataupun peneliti yang masih pemula, bahwa suatu metodologi sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian. Ada tiga paradigma yang di kemukakan oleh Neuman (1999: 70) yaitu dengan membagi pendekatan dalam penelitian sosial menjadi tiga kelompok. Yaitu *positivism social science*, *interpretative social science*, dan *critical social science*.

Dalam sebuah penelitian ada juga terdapat dua metode yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Yang harus dipahami pertama tentang penelitian itu adalah apa sebenarnya konsep penelitian itu sendiri. Penelitian dapat diartikan sebagai “pengumpulan data”. Sehingga, arti “metode penelitian kuantitatif dan kualitatif” tidak lain adalah cara memperoleh data atau cara mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi, yang kuantitatif dan kualitatif itu adalah datanya. Data kuantitatif terdiri dari variabel angka yang didapatkan dari survey lapangan dengan menggunakan sebuah kuesiner dan kualitatif diperoleh dari sebuah deskripsi yang disampaikan oleh narasumber. Selain berbeda dalam memaknai data penelitian, tradisi kuantitatif dan kualitatif memiliki perbedaan asumsi mengenai kehidupan sosial dan objektivitasnya. Keduanya memiliki kekuatan masing- masing dengan *style* yang berbeda.

Ada satu pendekatan yang bisa digunakan untuk mengakhiri suatu perdebatan yang berkepanjangan dalam kedua tradisi penelitian “kuantitatif dan kualitatif” adalah *Mixed Methods Approach*. Pendekatan *Mixed Methods* merupakan pendekatan dalam metodologi penelitian yang relatif baru. Penggunaan paradigma “penengah” ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antara kuantitatif dan kualitatif. Tanpa harus ada “perang paradigma”. Semuanya sudah selesai dan penggunaannya pun dapat bersama-sama atau secara *sequantial*.

KESIMPULAN

Dalam sebuah penelitian harus benar – benar menggunakan sebuah metode yang sangat tepat karena akan menentukan sebuah hasil akhirnya. Dan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengakhiri perdebatan panjang yang tidak berkesudahan dalam kedua tradisi penelitian “kuantitatif dan kualitatif” adalah *Mixed Methods Approach*. Dan cenderung menggunakan pendekatan pada beberapa peristiwa, variabel dan bertahap. Lalu Penggunaan paradigma “penengah” ini dapat menengarai serta menggabungkan secara komplementer antara kuantitatif dan kualitatif. Tanpa harus ada “perang paradigma”. Semuanya sudah selesai dan penggunaannya pun dapat bersama-sama atau secara *sequential*.

REFRENSI

- Abadi, Totok Wahyu (2011) *MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN*. Kalamsiasi, 4 (2). pp. 197-210. ISSN 1412-7695 www.scholar.google.co.id/makna-metodelogi-dalam-penelitian. (diakses: 8 januari 2018, 14:15 WIB).
- Arikunto, S. 1992. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bagong Suyanto. 1995. *Metode Penelitian Sosial*, Airlangga University Press.
- Bogdan, R.C. dan S.K. Biklen. 1982. *Qualitative Research for Education*. Allyn and Bacon, Inc. USA.
- Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Airlangga University Press.
- Danim, S. 2002. *Menjadi peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya.
- Nazir, M. 2014. *Metode penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pujiatni, Kris & Sri Lestari (2010). *STUDI KUALITATIF PENGALAMAN MENYONTEK PADA MAHASISWA*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 11, No. 2, 103-110 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/658>. (diakses: 8 Januari 2018, 07:18 WIB).
- Rahmat, Pupu Saeful. 2009. *Penelitian kualitatif*. EQUILIBRIUM, Vol. 5, No. 9 1 – 8
- Somantri, Gumilar Rusliwa. 2005. *MEMAHAMI METODE KUALITATIF*. *SOSIAL HUMANIORA*, VOL. 9, NO. 2, 57-65. <http://www.hubsasia.ui.ac.id/index.php/hubsasia/article/view/122>. (diakses: 8 Januari 2018, 09:11 WIB).
- Sutinah. 2007. *METODOLOGI KUANTITATIF DALAM PENELITIAN KOMUNIKASI*. *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA* ISSN 1978-385X Vol. 1 No.2 <http://scriptura.petra.ac.id/index.php/iko/article/view/16680/16672>. (diakses: 8 Januari 2018, 16:38 WIB).
- Syahputra, Y.H. 2012. *Metodelogi penelitian sistem informasi*. *Jurnal SAINTIKOM*, Vol. 11, No. 2, 122-130. <https://lppm.trigunadharma.ac.id/metodelogi-penelitian-sistem-informasi>. (diakses: 8 Januari 2018, 15:18 WIB).
- Tashakkori, Abbas & Charles Tedlie. 1998. *Mixed Methodology: Combining Qualitative and Quantitative Approach*. London: Sage Publications Ltd. 2010. *Handbook of Mixed Methods in Social and Behavioral Research*. (edisi Bahasa Indonesia). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.